

# Mobile Application

## Pertemuan 09

Alauddin Maulana Hirzan, S.Kom., M.Kom.  
NIDN. 0607069401

Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang



# 1 Organisasi Konten Antarmuka

## 2 Tema dan Gaya

## 3 Tipografi

## 4 Pewarnaan

# Organisasi Konten Antarmuka

## Definisi Organisasi Konten

### Definisi:

Organisasi konten dalam desain antarmuka pengguna mengacu pada pengaturan dan penataan informasi dan elemen dalam antarmuka digital untuk meningkatkan kegunaan dan pengalaman pengguna.

Hal ini melibatkan pengelompokan konten terkait, memprioritaskan informasi penting, dan menyediakan jalur navigasi yang jelas untuk membantu pengguna menemukan apa yang mereka butuhkan secara efisien.

# Organisasi Konten Antarmuka

## Definisi Organisasi Konten



Settings

Full Name

Email Address

Phone Number

Plan  Billing Interval  
Monthly

Street Address

City  Province  
Ontario

ZIP/Postal Code  Country  
Canada

Password  Confirm Password



Settings

**Account**

Full Name

Email Address

Phone Number

**Billing**

Plan  Billing Interval  
Monthly

**Business Address**

Street Address

City  Province  
Ontario

ZIP/Postal Code  Country  
Canada

**Change Password**  
Password must be at least 8 characters.

Password  Confirm Password

# Organisasi Konten Antarmuka

## Pentingnya Organisasi Konten

Pengorganisasian konten yang efektif sangat penting karena beberapa alasan:

- **Kegunaan yang Ditingkatkan:** Konten yang terorganisir dengan baik memudahkan pengguna menavigasi antarmuka.
- **Peningkatan Pengalaman Pengguna:** Pengorganisasian konten yang jelas mengurangi kebingungan
- **Peningkatan Aksesibilitas:** Konten yang ditata dengan baik memastikan bahwa semua pengguna dapat mengakses dan memahami informasi secara efektif.

# Organisasi Konten Antarmuka

## Prinsip Organisasi Konten

Dalam mengatur tataletak konten, ada prinsip atau yang harus diikuti berupa:

### 1. Mengelompokkan Konten Serupa:

Pengelompokan konten serupa melibatkan pengkategorian informasi atau elemen terkait, sehingga memudahkan pengguna untuk menemukan dan memahaminya. Prinsip ini membantu pengguna mengidentifikasi pola, membuat koneksi, dan menavigasi antarmuka dengan lebih intuitif.

# Organisasi Konten Antarmuka

## Prinsip Organisasi Konten

### 2. Memprioritaskan Konten Penting:

Memprioritaskan konten penting melibatkan menyoroti informasi atau tindakan penting yang mungkin dibutuhkan atau sering berinteraksi dengan pengguna. Dengan mengutamakan elemen penting, seperti tautan navigasi utama atau peringatan penting, desainer memastikan bahwa pengguna dapat dengan cepat mengakses konten yang paling relevan.

# Organisasi Konten Antarmuka

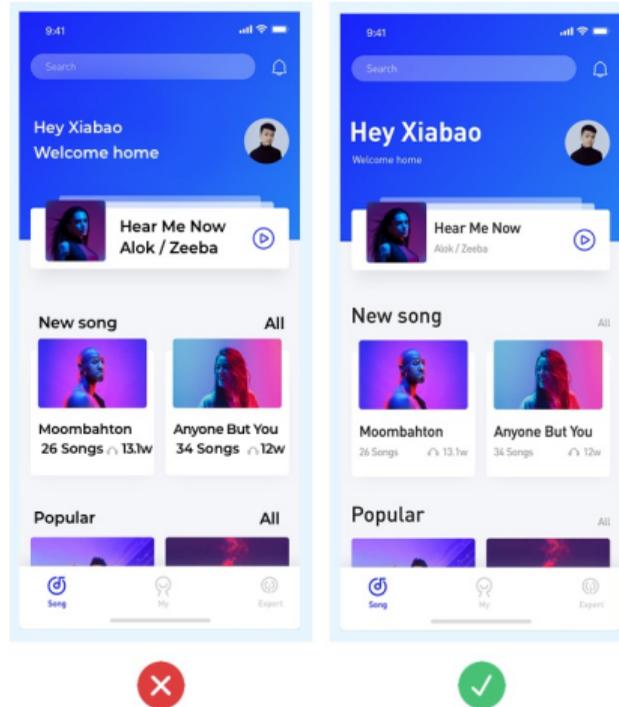
## Prinsip Organisasi Konten

### 3. Menyediakan Jalur Navigasi yang Jelas:

Jalur navigasi yang jelas memandu pengguna melalui antarmuka, membantu mereka berpindah antar bagian atau halaman berbeda dengan lancar. Prinsip ini melibatkan penggunaan label intuitif, penempatan elemen navigasi yang konsisten, dan alur logis untuk mengurangi kebingungan pengguna dan memfasilitasi eksplorasi.

# Organisasi Konten Antarmuka

## Prinsip Organisasi Konten



1 Organisasi Konten Antarmuka

2 Tema dan Gaya

3 Tipografi

4 Pewarnaan

# Tema dan Gaya

## Definisi Tema dan Gaya

### 1. Tema:

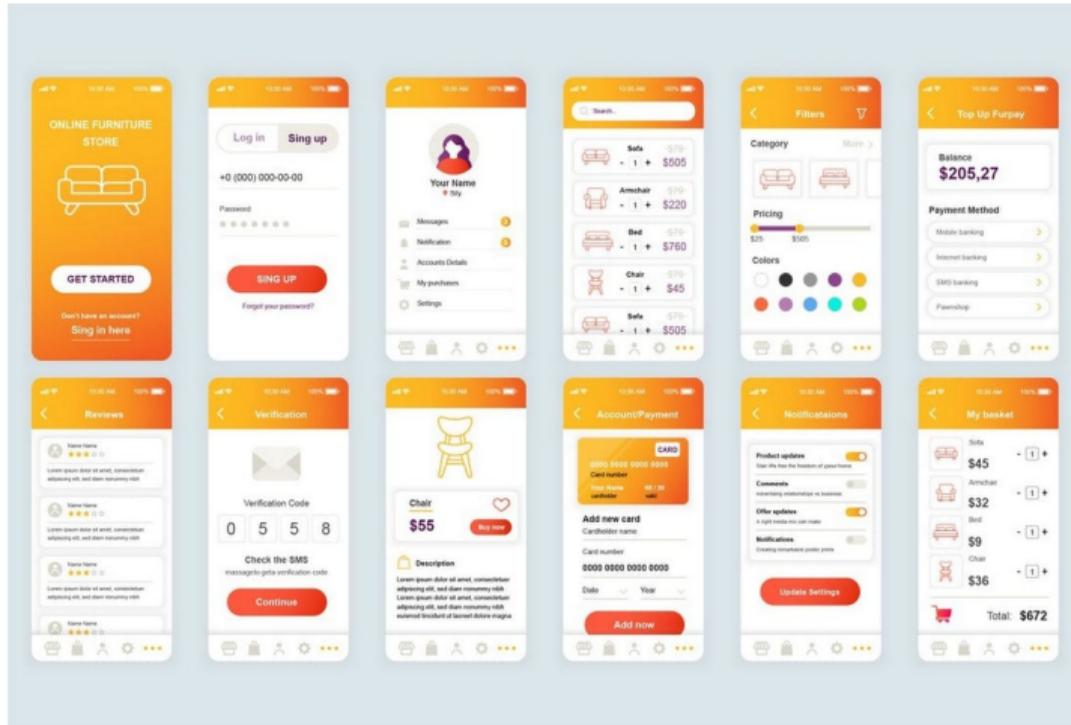
Tema mencakup keseluruhan tampilan dan nuansa, termasuk skema warna, tipografi, ikon, citra, dan tata letak.

### 2. Gaya:

Gaya mencakup aspek-aspek seperti warna, font, bentuk, spasi, dan elemen grafis. Gaya berkontribusi terhadap daya tarik estetika keseluruhan dan kegunaan antarmuka.

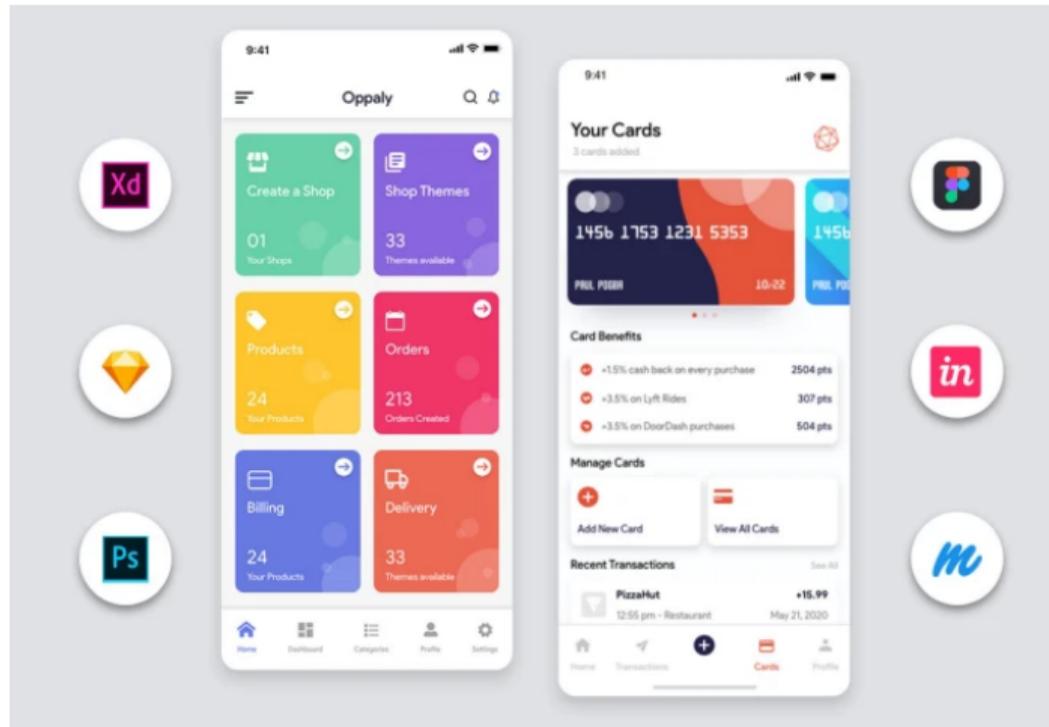
# Tema dan Gaya

## Contoh Tema dan Gaya



# Tema dan Gaya

## Contoh Tema dan Gaya



# Tema dan Gaya

## Panduan Tema dan Gaya

### 1. Memilih Tema:

- 1 Pertimbangkan target audiens dan tujuan aplikasi atau website.
- 2 Tema harus sesuai dengan preferensi dan harapan pengguna yang di-tuju.
- 3 Selaraskan tema dengan identitas merek dan strategi pemasaran secara keseluruhan untuk memastikan konsistensi di semua titik kontak.
- 4 Evaluasi konteks budaya dan regional untuk menghindari tema yang mungkin menyinggung atau tidak pantas dalam demografi tertentu.

# Tema dan Gaya

## Panduan Tema dan Gaya

### 2. Konsistensi dalam Gaya:

- 1 Pertahankan konsistensi dalam elemen visual seperti warna, tipografi, ikonografi, dan tata letak di seluruh UI. Konsistensi meningkatkan kegunaan dan memperkuat pengenalan merek.
- 2 Dokumentasikan dan patuhi pedoman gaya atau sistem desain untuk memastikan keseragaman di berbagai layar dan komponen.

# Tema dan Gaya

## Panduan Tema dan Gaya

### 3. Optimasi untuk Perangkat Berbeda:

- 1 Rancang tema dan gaya yang responsif dan mudah beradaptasi dengan berbagai ukuran dan resolusi layar. Pertimbangkan batasan dan kemampuan unik dari berbagai perangkat, termasuk ponsel, tablet, dan komputer desktop.
- 2 Uji UI di berbagai perangkat dan platform untuk memastikan rendering yang konsisten dan pengalaman pengguna yang optimal.

# Tema dan Gaya

## Panduan Tema dan Gaya

### 4. Aksesibilitas untuk Pengguna Penyandang Disabilitas:

- 1 Memasukkan prinsip aksesibilitas ke dalam tema dan desain gaya untuk memastikan inklusivitas bagi pengguna penyandang disabilitas.
- 2 Hal ini mencakup pertimbangan kontras warna, keterbacaan teks, navigasi keyboard, dan kompatibilitas pembaca layar.
- 3 Patuhi standar aksesibilitas seperti Pedoman Aksesibilitas Konten Web (WCAG) untuk memastikan kepatuhan dan meningkatkan kegunaan bagi semua pengguna.

1 Organisasi Konten Antarmuka

2 Tema dan Gaya

3 **Tipografi**

4 Pewarnaan

# Tipografi

## Panduan Tipografi

Tipografi memainkan peran penting dalam desain antarmuka pengguna (UI), memengaruhi cara pengguna memandang dan berinteraksi dengan produk digital.

Termasuk:

- 1 Ukuran Font
- 2 Jenis Font
- 3 Gaya Font
- 4 Hierarki Font

# Tipografi

## Panduan Tipografi

### 1. Memilih Font yang Sesuai:

- 1 **Keterbacaan:** Prioritaskan keterbacaan saat memilih font untuk desain UI. Pilihlah tipografi yang jelas dan terbaca serta mudah dibaca di berbagai ukuran dan resolusi layar.
- 2 **Kompatibilitas:** Pilih font yang aman untuk web dan didukung secara luas di berbagai perangkat dan platform untuk menjaga konsistensi tampilan.
- 3 **Penyelarasan Merek:** Pilih font yang selaras dengan identitas merek dan estetika desain. Pertimbangkan faktor-faktor seperti kepribadian merek, target audiens, dan tujuan desain.

# Tipografi

## Panduan Tipografi



# Tipografi

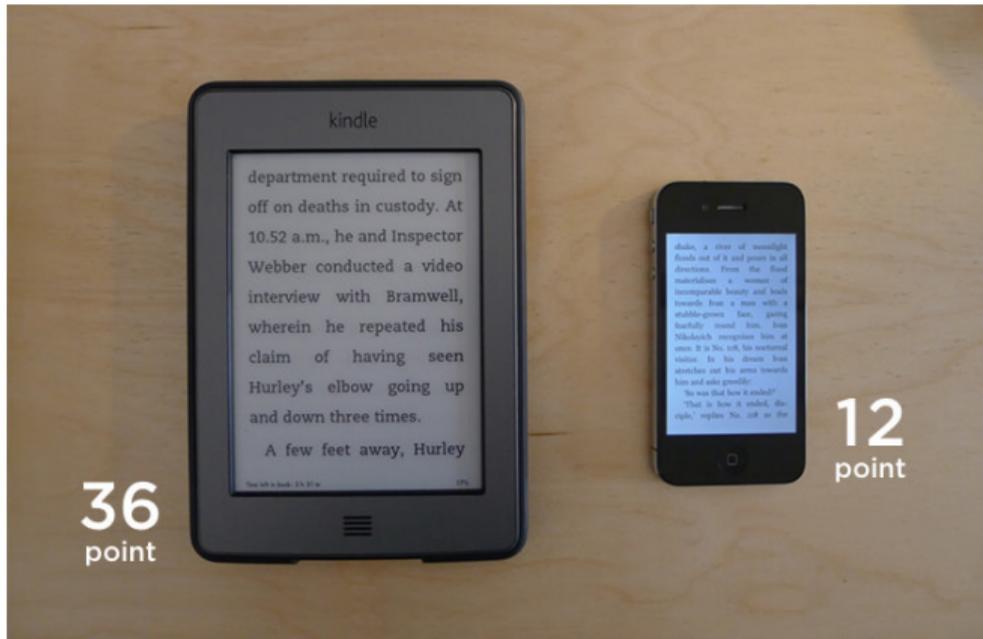
## Panduan Tipografi

### 2. Memastikan Keterbacaan:

- 1 **Ukuran Font:** Gunakan ukuran font yang sesuai untuk memastikan keterbacaan di desktop dan perangkat seluler.
- 2 **Kontras:** Pastikan kontras yang cukup antara teks dan latar belakang untuk meningkatkan keterbacaan
- 3 **Spasi Baris dan Panjang Garis:** Pertahankan spasi baris (terdepan) yang memadai dan batasi panjang baris untuk mencegah teks tampak sempit atau melebar.

# Tipografi

## Panduan Tipografi



# Tipografi

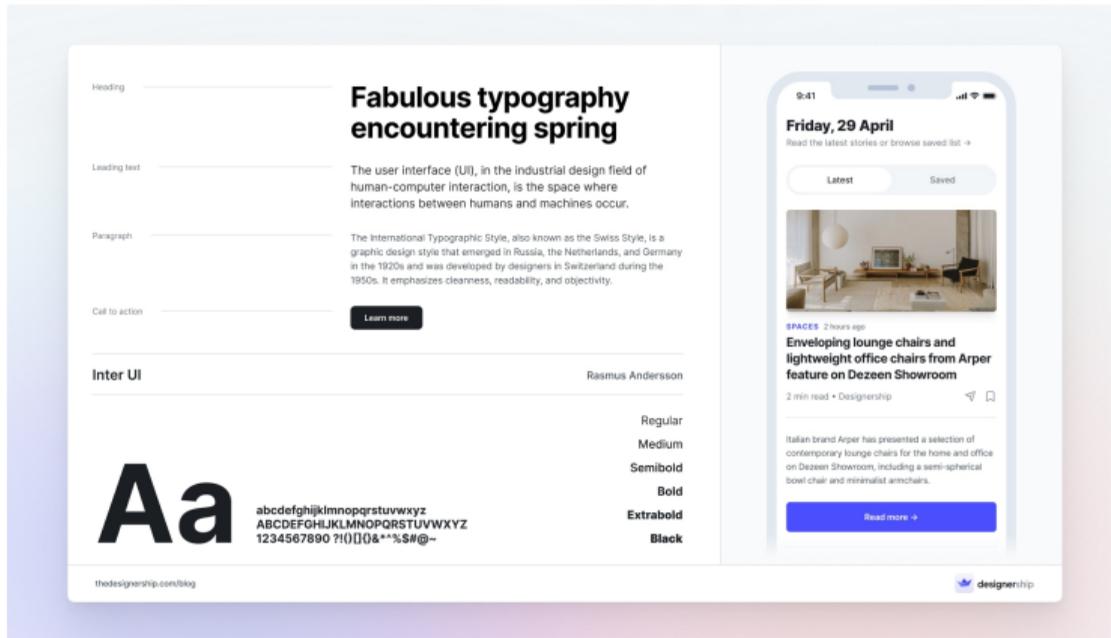
## Panduan Tipografi

### 3. Konsistensi Font:

- 1 **Tetapkan Pedoman Gaya:** Tetapkan serangkaian pedoman tipografi dan aturan gaya untuk menjaga konsistensi
- 2 **Hierarki:** Tetapkan hierarki tipografi yang jelas untuk memandu perhatian pengguna dan mengatur konten secara efektif.
- 3 **Penggunaan Varian:** Batasi penggunaan varian font untuk menjaga keselarasan visual dan mencegah kekacauan desain.

# Tipografi

## Panduan Tipografi



1 Organisasi Konten Antarmuka

2 Tema dan Gaya

3 Tipografi

4 **Pewarnaan**

# Pewarnaan

## Panduan Pewarnaan

Dalam memilih warna, ada pertimbangan yang harus dilakukan seperti:

### 1. Memahami Psikologi Warna:

Psikologi warna mengkaji bagaimana warna yang berbeda memengaruhi perilaku dan emosi manusia. Misalnya, biru sering dikaitkan dengan kepercayaan dan profesionalisme, sehingga cocok untuk situs web perusahaan, sedangkan kuning dapat menyampaikan kehangatan dan optimisme, sehingga cocok untuk desain yang ceria atau menyenangkan.

Desainer harus mempertimbangkan target audiens dan respons emosional yang diinginkan ketika memilih warna untuk sebuah antarmuka.

# Pewarnaan

## Panduan Pewarnaan

### THE PSYCHOLOGY OF **COLOR** DESIGN



# Pewarnaan

## Panduan Pewarnaan

### 2. Konsistensi dengan Branding:

Warna yang digunakan dalam desain UI harus selaras dengan identitas merek dan gaya visual. Penggunaan warna merek yang konsisten membantu memperkuat pengenalan merek dan menciptakan pengalaman pengguna yang kohesif di berbagai titik kontak.

Desainer harus mengacu pada pedoman merek dan panduan gaya untuk memastikan bahwa pilihan warna tetap konsisten dengan citra merek secara keseluruhan.

# Pewarnaan

## Panduan Pewarnaan

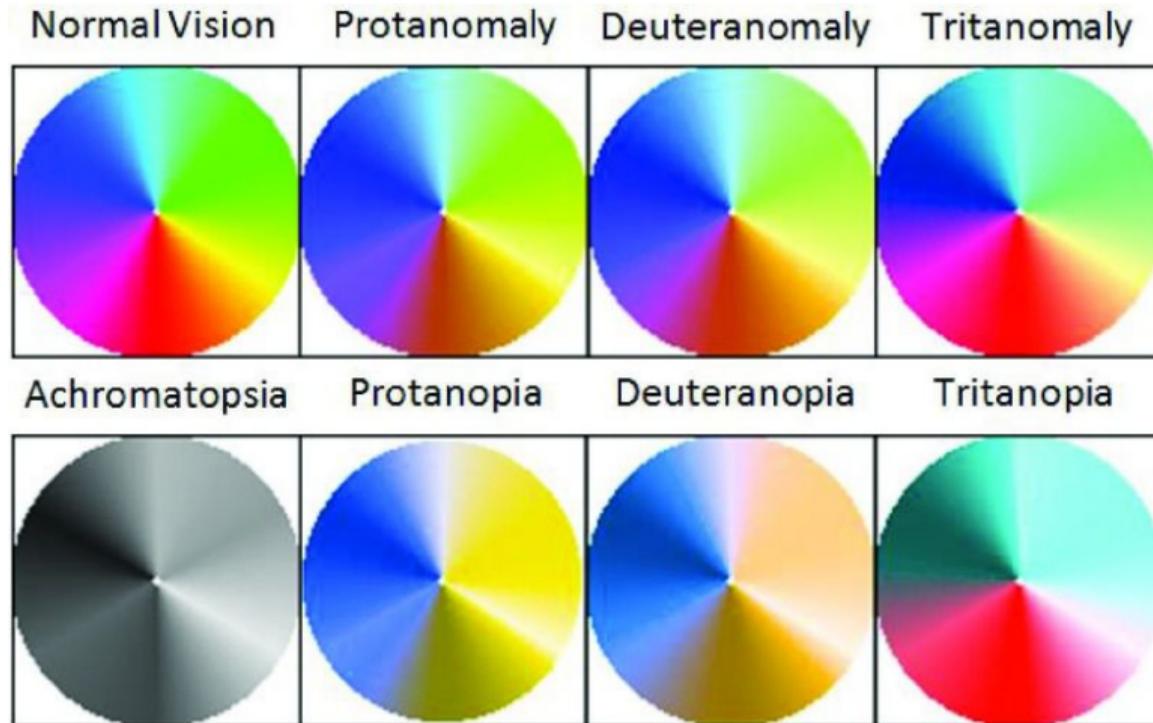
### 3. Pertimbangan Aksesibilitas:

Desainer harus memastikan kontras warna yang memadai antara teks dan elemen latar belakang untuk meningkatkan keterbacaan bagi pengguna dengan gangguan penglihatan atau buta warna. Pedoman Aksesibilitas Konten Web (WCAG) memberikan pedoman khusus tentang rasio kontras warna untuk memastikan kepatuhan aksesibilitas.

Selain itu, desainer dapat menggunakan metode alternatif, seperti pola atau ikon, untuk menyampaikan informasi bagi pengguna yang mungkin kesulitan membedakan warna.

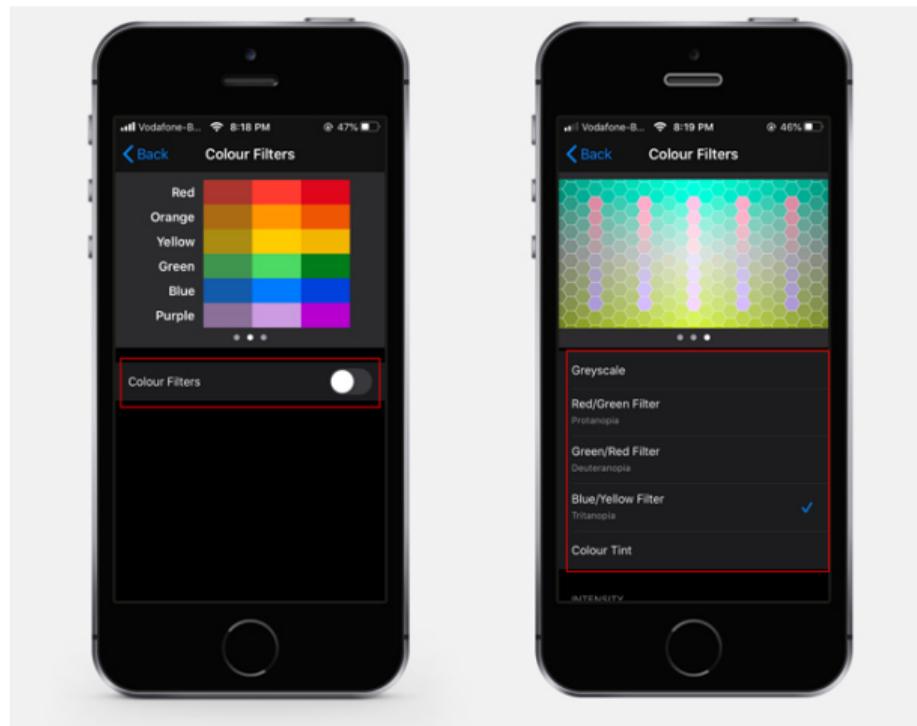
# Pewarnaan

## Panduan Pewarnaan



# Pewarnaan

## Panduan Pewarnaan



*Terima Kasih*